

## PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT INDAH KIAT PULP & PAPER TBK PERIODE 2013-2022

Anna Meida<sup>1</sup>, Sutiman<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>1</sup>annameida32@gmail.com

<sup>2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan  
e-mail: <sup>2</sup>dosen01673@unpam.ac.id

### **Abstract**

*This study aims to examine the effect of Current Ratio (CR) and Debt To Equity Ratio on Share Price at PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk for the period 2013-2022. The type of research used is quantitative research using associative methods. The population in this study were all financial statements of PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk listed on the BEI. While the sample used is the Balance Sheet and Income Statement at PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk for the period from 2013 - 2022. The data analysis method uses multiple linear regression tests, correlation coefficient, coefficient of determination, partial t test and simultaneous f test. The results of the study showed that there was a partial influence (T test) Current Ratio (CR) on the share price of PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Proven by the value of TTest  $4.411 > T_{table} 2.365$  with a significant level of  $0.003 < 0.05$ . While Debt To Equity Ratio (DER) has no significant effect on Stock Price. Evidenced by the TTest value of  $0.284 < 2.365$  with a significant level of  $0.784 > 0.05$ . Simultaneously (F test) Current Ratio (CR) and Debt To Equity Ratio (DER) on Stock Price there is an influence. Proven by the Fcount value of  $29.055 > 4.26$  with a significant level of  $0.000 < 0.05$ .*

*Keywords: Current Ratio (CR); Debt To Equity Ratio (DER); Stock Price*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham pada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk periode 2013-2022. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode asosiasif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Indah Kiat Pulp and Paper Tbk yang terdaftar di BEI. Sedangkan sampel yang digunakan adalah Neraca dan Laporan Laba Rugi pada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Periode dari tahun 2013 – 2022. Metode analisis data menggunakan uji regresi linear berganda, koefisien korelasi, koefisien determinasi, uji t parsial dan uji f simultan. Hasil penelitian terdapat pengaruh secara parsial (Uji t) Current Ratio (CR) terhadap harga saham pada PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Dibuktikan dengan nilai Thitung  $4,411 > T_{tabel} 2,365$  dengan tingkat signifikan  $0,003 < 0,05$ . Sedangkan Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Dibuktikan dengan nilai Thitung  $0,284 < 2,365$  dengan tingkat signifikan  $0,784 > 0,05$ . Secara simultan (Uji F) Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) terhadap Harga Saham terdapat pengaruh. Dibuktikan dengan nilai Fhitung  $29,055 > 4,26$  dengan tingkat signifikan  $0,000 < 0,05$

Kata Kunci : Current Ratio (CR); Debt To Equity Ratio (DER); Harga Saham

## 1. PENDAHULUAN

Salah satu indikator kinerja suatu perusahaan adalah melalui besarnya laba yang dihasilkan sehingga perlu dilakukan pengukuran terhadap rasio profitabilitas. Melalui rasio profitabilitas maka dapat diukur tingkat efektivitas perusahaan dalam mengelola aset dan sumber daya yang ada untuk menghasilkan keuntungan. Rasio keuangan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas dari suatu perusahaan yang tentunya akan menjadi pertimbangan utama bagi para investor untuk menanamkan dana ke suatu perusahaan.

Tujuan manajemen keuangan adalah meningkatkan nilai dan laba perusahaan. Apabila nilai perusahaan meningkat, maka para pemegang saham semakin sejahtera. Seiring dengan semakin sengitnya persaingan antar perusahaan, kini perusahaan berlomba-lomba untuk dapat menghasilkan keuntungan atau laba yang besar untuk menarik minat investor menanamkan modal pada perusahaan. Keuntungan sebuah perusahaan yang telah dicapai akan disajikan dalam sebuah laporan keuangan yang akan dipublikasikan.

Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan tata atau aktivitas perusahaan tersebut. Penggunaan laporan keuangan yang disusun merupakan salah satu sumber informasi yang dipergunakan untuk melakukan analisis dan keputusan keuangan baik bagi pihak manajer maupun investor.

Analisis kinerja keuangan melalui hasil laporan keuangan akan memberikan informasi atau gambaran tentang kondisi keuangan perusahaan saat ini. Para investor cenderung menanamkan investasinya pada perusahaan yang kondisi keuangannya baik dengan harapan memperoleh dividen. Salah satu cara untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangannya.

Pasar modal memiliki peran yang penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara, terutama di negara yang sudah maju dan negara yang sedang berkembang yang menganut sistem ekonomi pasar yaitu sebagai penggerak pembangunan ekonomi nasional. Pasar modal pada hakekatnya adalah pasar yang tidak berbeda jauh

dengan pasar tradisional yang selama ini kita kenal, dimana ada pedagang, pembeli dan juga tawar menawar harga. Pasar modal dapat juga diartikan sebagai sebuah wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai dengan aturan yang ditetapkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.

Fenomena yang terdapat pada penelitian kali ini bersumber dari Kontan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) merosot 52,02% secara tahunan pada 2022. Hal tersebut sejalan dengan penurunan pendapatan yang diterima oleh entitas Grup Sinarmas ini. Melansir laporan keuangan tahun buku 2022, INKP mencatatkan penjualan neto sebesar US\$ 3,47 miliar. Raihan ini ambles 13,08% secara tahunan atau year on year (YoY) dari US\$ 4 miliar di 2021. Penjualan kertas budaya terkoreksi 4,56% YoY menjadi US\$ 1,27 miliar dan pulp juga turun 9,80% YoY menuju US\$ 1,09 miliar. Sedangkan hanya segmen kertas industri, tisu dan lain-lain yang tumbuh sebesar 31,10% menjadi US\$ 1,44 miliar.

Di sisi lain, beban pokok penjualan INKP mengalami penurunan sebesar 2,72% secara tahunan menjadi US\$ 2,41 miliar. Adapun pada 2021, pos beban pokok penjualan INKP berada di posisi US\$ 2,34 miliar. Dari kinerja operasional, INKP membukukan laba usaha sebesar US\$ 787,72 juta pada 2022. Sementara laba bersih yang INKP anjlok 52,02% secara tahunan menjadi US\$ 411,46 miliar di 2022.

Sementara itu total aset INKP mencapai US\$ 9,64 miliar per 31 Desember 2022. Angka tersebut menurun 4,78% secara tahunan dari posisi per 31 Desember 2021 yang mencapai US\$ 10,12 miliar. Kemudian total liabilitas emiten kertas ini terpantau meningkat 2,22% secara tahunan menjadi US\$ 4,12 miliar per 31 Desember 2022. Sebagai pembandingan, total liabilitas INKP per 31 Desember 2021 mencapai US\$ 4,03 miliar.

Menurut Dian Surya (2023 : 30-45). Current Ratio (CR) adalah rasio keuangan yang mengukur kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar. Dalam konteks manajemen keuangan, CR digunakan untuk menilai tingkat likuiditas perusahaan, yaitu seberapa cepat perusahaan dapat melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan aset yang mudah dicairkan.

Sebuah CR yang tinggi biasanya dianggap menguntungkan karena menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup aset lancar untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya tanpa kesulitan yang berarti. Ini juga dapat memberikan kepercayaan kepada kreditor dan investor bahwa perusahaan memiliki stabilitas keuangan yang baik dan mampu menghadapi tantangan finansial dalam jangka pendek.

Budi Santoso (2021: 55-68), Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio keuangan yang mengukur proporsi dari total utang perusahaan dibandingkan dengan ekuitasnya. Rasio ini memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan membiayai operasinya: apakah lebih banyak menggunakan utang atau ekuitas untuk mendanai aktivitasnya. DER yang tinggi dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengandalkan lebih banyak utang, yang berarti risiko keuangan yang lebih tinggi karena harus membayar bunga dan pokok utang dalam jangka panjang.

Di sisi lain, DER yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki struktur modal yang lebih sehat dengan lebih sedikit ketergantungan pada utang, yang dapat mengurangi risiko keuangan dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.

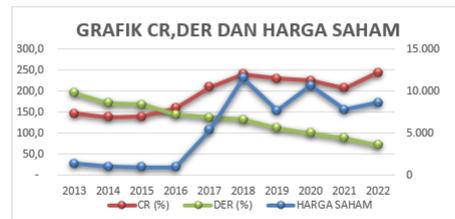
Berikut ini adalah data perkembangan Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan Harga Saham pada PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk periode tahun 2013-2022.

Table 1.1  
 Hasil CR,DER dan Harga Saham  
 PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk  
 Periode 2013-2022

TAHUN	CR (%)	DER (%)	HARGA SAHAM (Rupiah)
2013	146,4	195,4	1.400
2014	138,1	171,6	1.045
2015	140,2	168,3	955
2016	159,8	144,0	955
2017	209,3	137,3	5.400
2018	240,6	132,0	11.550
2019	230,0	112,3	7.700
2020	225,8	99,9	10.675
2021	207,6	88,4	7.825
2022	244,5	71,9	8.675

Sumber: Laporan Keuangan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (data diolah 2023)

Gambar 1.1  
 Grafik CR, DER dan Harga Saham



Sumber: Laporan Keuangan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (data diolah 2023)

Dilihat dari tabel 1.1 diatas menunjukkan bahwa tahun 2013, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk menghadapi masalah likuiditas yang signifikan dengan CR sebesar 146,4% dan DER sebesar 195,4%. Likuiditas yang rendah menunjukkan bahwa perusahaan memiliki keterbatasan dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya, sementara DER yang tinggi menandakan tingginya ketergantungan pada utang. Kondisi ini menurunkan kepercayaan investor terhadap stabilitas keuangan perusahaan, yang tercermin dalam harga saham yang rendah di 1.400.

Pada tahun 2014, masalah likuiditas masih berlanjut dengan CR turun menjadi 138,1%, menunjukkan kelanjutan dari masalah likuiditas tahun sebelumnya. Meskipun perusahaan melakukan upaya untuk mengurangi DER menjadi 171,6%, harga saham tetap rendah di 1.045, karena pasar masih merespons negatif terhadap kondisi keuangan yang belum membaik sepenuhnya.

Tahun 2015 menunjukkan sedikit peningkatan dalam CR menjadi 140,2%, tetapi harga saham tetap turun menjadi 955. Sentimen pasar yang negatif terhadap sektor industri mungkin menyebabkan harga saham terus melemah meskipun ada upaya untuk memperbaiki likuiditas dan struktur modal dengan menurunkan DER menjadi 168,3%.

Pada tahun 2016, meskipun terjadi peningkatan signifikan dalam CR menjadi 159,8% dan penurunan DER menjadi 144,0%, harga saham tetap stagnan di 955. Pasar masih mencermati proses pemulihan dan kinerja operasional perusahaan sebelum memberikan respons positif yang lebih besar terhadap perbaikan internal tersebut. Tahun 2017 menandai titik balik dengan lonjakan CR ke 209,3% dan penurunan DER yang drastis menjadi 137,3%. Perbaikan yang signifikan ini meningkatkan kepercayaan investor dan

mengakibatkan lonjakan harga saham yang signifikan menjadi 5.400.

Pada tahun 2018, perbaikan berkelanjutan terlihat dengan CR yang terus meningkat menjadi 240,6% dan DER yang terus turun menjadi 132,0%. Kondisi ini mencerminkan kepercayaan pasar yang semakin kuat terhadap stabilitas dan prospek jangka panjang perusahaan, dengan harga saham melonjak tajam menjadi 11.550. Tahun 2019 menunjukkan tantangan baru dengan CR yang sedikit menurun menjadi 230,0% dan DER yang turun menjadi 112,3%. Meskipun demikian, harga saham menurun sedikit menjadi 7.700.

Pada tahun 2020, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk berhasil mempertahankan stabilitas dengan CR yang stabil di 225,8% dan DER yang terus menurun menjadi 99,6%. Meskipun tantangan ekonomi global meningkat, perusahaan berhasil mempertahankan harga saham yang relatif kuat di 10.675, mencerminkan optimisme pasar terhadap kemampuan manajerial perusahaan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Tahun 2021 menunjukkan peningkatan signifikan dalam CR menjadi 275,6% dan penurunan DER menjadi 88,4%. Kinerja keuangan yang kuat ini mengindikasikan manajemen likuiditas yang sangat baik dan pengurangan utang yang efektif, meskipun harga saham stabil di Rp 7.825, mencerminkan penilaian pasar yang lebih realistis setelah periode pertumbuhan yang cepat sebelumnya.

Pada tahun 2022, perusahaan berhasil mempertahankan stabilitas dengan CR yang tetap tinggi di 244,5% dan DER yang terus menurun menjadi 72,0%. Meskipun demikian, harga saham tetap stabil di Rp 8.675, menunjukkan bahwa penilaian pasar terhadap perusahaan telah menjadi lebih stabil dan realistis setelah periode pertumbuhan yang kuat sebelumnya.

Menurut laporan dari CNBC IndoStandarnesia, kenaikan harga saham PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk. terjadi kembali pada tahun 2018 sebesar Rp. 11.550. Ini disebabkan oleh lonjakan permintaan produk seperti tisu dan kertas yang sangat pesat, terutama dari China dan Indonesia. Permintaan ini dipicu oleh program "toilet revolution" yang diluncurkan pemerintah China untuk membangun dan memperbaiki toilet di lokasi wisata, serta maraknya penggunaan tisu toilet di masyarakat setempat. Hal ini mendorong

permintaan atas bubuk kertas sebagai bahan baku tisu toilet, yang merupakan salah satu produk dari PT Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk.

Selain itu, lonjakan permintaan kertas juga terjadi di Indonesia menjelang pilkada serentak di 17 provinsi, 39 kota, dan 115 kabupaten pada tahun yang sama. Ini termasuk provinsi-provinsi besar seperti Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Kondisi ini turut berkontribusi pada kenaikan harga saham INKP secara signifikan. Namun, dari tahun 2019 hingga 2022, harga saham INKP mengalami fluktuasi yang mengikuti dinamika pasar yang bersifat fluktuatif. Sumber: CNBC Indonesia.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh research gap pada penelitian - penelitian terdahulu. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Pangestu & Fadly, 2022) menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yupita & Indrarini, 2021) menunjukkan bahwa Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Harga Saham.

Hasil penelitian yang penelitian yang dilakukan oleh (Fauziah & Priyanto, 2022) menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dzulhijar, 2021) menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Harga Saham

## 2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Maria Mervinsia Yupita, Silvia Indrarini Vol. 8, No. 1 Agustus 2021 p-ISSN: 2503-4618, Hal 39-47 Pengaruh Current Ratio (CR), Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2014-2018) Kuantitatif Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa CR, ROA, DER, ROE dan EPS secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan asuransi. Secara parsial CR, ROA, DER dan ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap harga saham adalah EPS.

Zulham Azari Lubis, Thomas Firdaus Hutahaean, Silvia Kesuma, Anju Veronika Karin Vol.16. No.3, Juli – September 2021 ISSN: 2085-

1960 (print); 2684 -7868 (online) Pengaruh ROA, CR, dan DER terhadap harga saham perusahaan manufaktur subsektor food and beverage yang terdaftar di BEI Tahun 2015-2019. Kuantitatif Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial current ratio dan debt to equity ratio tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara parsial return on asset memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham. Return on asset, current ratio dan debt to equity ratio sebagai variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel harga saham perusahaan manufaktur.

Jenni Suryana, Indra Widjaja Volume 3/No.5/September - 2019 : 19-24 Pengaruh Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Net Profit Margin dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi & Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017 Kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham dari perusahaan bangunan dan konstruksi; NPM dan EPS memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham dari perusahaan bangunan dan konstruksi. Prediksi kemampuan keempat variabel tersebut untuk menjelaskan harga saham adalah sebesar 92,29% yang diindikasikan oleh nilai adjusted R square, dimana sisanya sebesar 7.71% dipengaruhi oleh factor lainnya yang tidak dijelaskan dalam penelitian

Reynard Valentino<sup>1</sup> Lana Sularto Vol. 5 Oktober 2013 Bandung, 8-9 Oktober 2013 ISSN: 1858-2559 Pengaruh Return On Asset (Roa), Current Ratio (Cr), Return On Equity (Roe), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bei Kuantitatif Pengujian Berdasarkan uji koefisien regresi secara simultan dapat disimpulkan bahwa ROA, CR, ROE, DER, dan EPS secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan, secara parsial dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara CR, ROE, dan EPS terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Dan tidak ada pengaruh secara parsial antara ROA dan DER terhadap harga saham pada

perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

Shella Muji Pangestu , Muhtad Fadly Vol. 2, No. 1, Maret 2022, page 30-36 Pengaruh Cr, Der, Dar Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Tourism Dan Recreation Yang Terdaftar Di Bei. Kuantitatif Hasil penelitian menunjukkan bahwa Current Ratio dan Debt to Equity Ratio berpengaruh signifikan positif terhadap harga saham perusahaan, sedangkan Debt to Asset Ratio tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada industri Tourism & Recreation yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019.

Intan Dwi Yuniarti Vol.1, No.3 September 2022 e-ISSN: 2962-7621; p-ISSN: 2962-763X, Hal 70-82 Pengaruh Current Ratio, Debt Equity Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi. Kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) current ratio berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020; (2) debt equity ratio berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020; (3) return on equity berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2016-2020

Komang Akasa Nirmala Indra Jaya Dkk Jurnal Kharisma Vol. 4 No. 3, Oktober 2022 E-ISSN 2716-2710 Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Ratio, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020 Kuantitatif Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Current Ratio dan Return On Equity berpengaruh positif terhadap harga saham. Sedangkan variabel Debt To Equity Ratio mempunyai dampak negatif terhadap harga saham. Selanjutnya variabel ukuran perusahaan dan kebijakan dividen mempunyai pengaruh yang signifikan tidak berpengaruh harga saham.

Nurjaya dkk Vol 4, No 3, Oktober 2023, pp. 243-250 ISSN 2716-4128 (media online) Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham Kuantitatif Hasil penelitian Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk dengan dengan nilai t-hitung -

$3,333 < t\text{-tabel } -2,364$  dan nilai signifikansi (sig) sebesar 0,013. Hasil penelitian Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. Fajar Surya Wisesa, Tbk dengan nilai  $F_{hitung} 6,496 > F_{tabel} 4,35$  dan nilai signifikan (sig) 0,025.

Wildan Dzulhijar dkk, ISSN: 2747-0695 (Online), Vol. 1, No. 2, jurnal 2021 Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Return On Asset (Roa) Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019 Kuantitatif Hasil dalam penelitian ini secara parsial menunjukkan Current Ratio berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan Return On Asset berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset berpengaruh harga saham.

### 3. METODE PENELITIAN

#### a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi.

Menurut Ghozali (2017:19), "Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (swekness) ". Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

#### b. Uji Asumsi Klasik

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini

memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

##### 2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas).

##### 3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2018:120).

##### 4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya (Winarno, 2015:5.29).

#### c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (\alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

#### d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

#### e. Uji Hipotesis

##### 1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada

tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
  - b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- 2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05, maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05, maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Table 4. 1  
 Perhitungan Current Ratio  
 PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Periode 2013-2022  
 (Dinyatakan dalam ribuan USD)

Tahun	Assets lancar (Milyar Rp)	Hutang lancar (Milyar Rp)	Current Ratio (CR) (Asset Lancar/Hutang Lancar x 100)
2013	1.774.412	1.211.787	146,4
2014	1.657.506	1.200.115	138,1
2015	2.074.160	1.479.726	140,2
2016	2.186.979	1.368.294	159,8
2017	3.145.349	1.502.390	209,4
2018	4.190.614	1.741.730	240,6
2019	4.214.777	1.832.973	229,9
2020	4.341.593	1.922.866	225,8
2021	4.702.128	2.265.121	207,6
2022	5.476.557	2.239.843	244,5
Terendah	1.657.506	1.200.115	138
Tertinggi	5.476.557	2.265.121	245
Rata - rata	3.376.408	1.676.485	194

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Periode 2013-2022 (Data diolah 2023).

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa Current Ratio cenderung mengalami fluktuatif pada setiap tahunnya. Yaitu pada 2013 sebanyak 146,4% lalu di tahun 2014 mengalami penurunan sebanyak 138,1% dan pada tahun 2015 mengalami kenaikan dengan jumlah

sebanyak 140,2% lalu pada tahun 2016 kembali mengalami kenaikan lagi yaitu dengan jumlah sebanyak 159,8% kemudian mengalami kenaikan lagi di tahun 2017 sebanyak 209,3% dan pada 2018 mengalami kenaikan sebanyak 240,6% lalu pada tahun 2019 mengalami penurunan sebanyak 230,0% dan pada tahun 2020 kembali mengalami penurunan sebanyak 225,8% kemudian turun kembali pada tahun 2021 sebanyak 275,6% kali dan kembali mengalami kenaikan kembali pada tahun 2022 sebanyak 244,5%.

Penurunan Current Ratio tersebut menunjukkan keadaan yang kurang baik bagi perusahaan. Sebab, semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya, maka hal tersebut dapat mengindikasikan kondisi perusahaan dalam keadaan sehat. Mengingat standar rasio yang dimiliki masih diatas 200% atau 2 kali.

Table 4. 2  
 Perhitungan Debt To Equity Ratio  
 PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Periode tahun 2013-2022.  
 (Dinyatakan dalam ribuan USD)

Tahun	Total Utang (Jutaan Rp)	Total Modal (Jutaan Rp)	Debt To Equity Ratio (DER)(Total Hutang : Ekuitas x 100 )
2013	4.483.196	2.293.998	195,4
2014	4.118.760	2.400.513	171,6
2015	4.415.317	2.623.095	168,3
2016	4.059.414	2.819.386	144,0
2017	4.416.589	3.217.647	137,3
2018	4.979.481	3.771.532	132,0
2019	4.496.373	4.005.677	112,3
2020	4.246.638	4.249.639	99,9
2021	4.219.735	4.758.710	88,7
2022	4.035.517	5.605.204	72,0
Terendah	4.035.517	2.293.998	72
Tertinggi	4.979.481	5.605.204	195
Rata - rata	4.347.102	3.574.540	132

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indah Kiat Pulp & Paper Periode 2013-2022 (Data diolah 2023).

Berdasarkan Tabel 4.2 diatas dilihat bahwa Debt to Equity Ratio cenderung mengalami penurunan setiap tahunnya. Pada tahun 2013 sebanyak 195,4% lalu tahun 2014 mengalami penurunan sebanyak 171,6% lalu mengalami penurunan pada tahun 2015 sebanyak 168,3% lalu mengalami penurunan kembali pada tahun 2016 sebanyak 144,0% pada tahun 2017 mengalami penurunan sebanyak 137,3% mengalami penurunan Kembali di tahun 2018 sebanyak 132,0% lalu mengalami penurunan kembali di tahun 2019 sebanyak 112,3% dan mengalami penurunan di tahun 2020 sebanyak 99,6% lalu di tahun 2021 mengalami penurunan sebanyak 88,4% dan di tahun 2022 mengalami penurunan kembali sebesar 72,0%.

**Table 4. 3**  
**Perhitungan Harga Saham**  
**PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk**  
**Periode tahun 2013-2022**

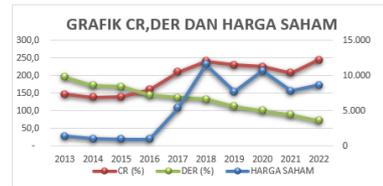
Tahun	Harga Saham (Closing Price)
2013	Rp1.400
2014	Rp1.045
2015	Rp955
2016	Rp955
2017	Rp5.400
2018	Rp11.550
2019	Rp7.700
2020	Rp10.675
2021	Rp7.825
2022	Rp8.675
Terendah	Rp955
Tertinggi	Rp11.550
Rata	Rp5.618

Berdasarkan tabel dan gambar 4.3 diatas memperlihatkan bahwa Harga Saham mengalami fluktuatif hampir setiap tahun nya yaitu pada tahun 2013 sebesar Rp.1400 dan di tahun 2014 mengalami penurunan sebanyak Rp.1.045 lalu pada tahun 2015 dan 2016 mengalami penurunan sebanyak Rp.955 lalu mengalami kenaikan kembali di tahun 2017 sebesar Rp.5.400 kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2018 sebanyak Rp.11.550 ditahun 2019 mengalami penurunan sebesar Rp.7.700 lalu ditahun 2020 mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp.10.675 lalu ditahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp.7.825 lalu di tahun 2022 mengalami kenaikan kembali sebesar Rp.8.675.

**Table 4. 4**  
**Hasil CR,DER dan Harga Saham**  
**PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk**

Current Ratio	Debt To Equity Ratio	Harga Saham
(%)	(%)	Rupiah
146,4	195,4	1.400
138,1	171,6	1.045
140,2	168,3	955
159,8	144	955
209,3	137,3	5.400
240,6	132	11.550
230	112,3	7.700
225,8	99,6	10.675
275,6	88,4	7.825
244,5	72,0	8.675

**Gambar 4. 2**  
**Grafik CR,DER dan Harga Saham**  
**PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk**  
**Periode 2013-2022**

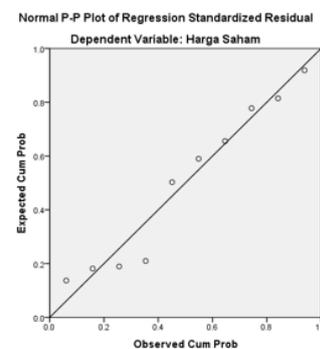


**Table 4. 5**  
**Standar Umum Industri**

No	Rasio Keuangan	Rata - rata (%)	Standar Umum Industri (%)	Keterangan (%)
1	Current Ratio	201,0	200%	Baik
2	Debt to Equity Ratio	132,1	90%	Kurang Baik

- a. Uji Asumsi Klasik  
 1) Uji Normalitas

**Gambar 4. 4**  
**Hasil Uji Normalitas (P-P Plot Of Regression)**



Berdasarkan pada gambar 4.4 diatas normal P-P Plot Of Regression, dapat dijelaskan bahwa garis diagonal di dalam grafik ini menggambarkan keadaan yang ideal karena data plotting titik-titik menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal, sehingga dapat di simpulkan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

- 2) Uji Multikolinearitas

**Table 4. 8**  
**Hasil Uji Multikolineritas**

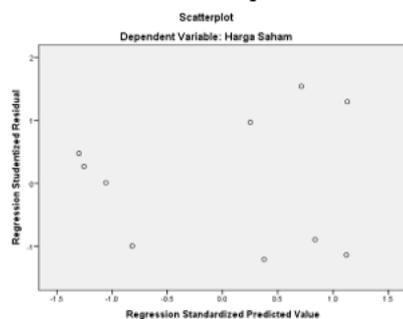
Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.300	3.332
	DER	.300	3.332

a. Dependent Variable: Harga Saham

Hasil dari Uji Multikolinieritas menunjukkan bahwa jika dilihat dari nilai VIF dan Tolerance masing – masing yaitu Current ratio sebesar 3.332 dan Tolerance sebesar 0.300, lalu pada Debt to Equity Ratio memiliki nilai VIF sebesar 3.332 dan Tolerance sebesar 0.300. Semua nilai VIF dari masing – masing variabel independen menunjukkan < 10 dan nilai Tolerance > 0,05, maka kesimpulan yang diperoleh adalah tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam variabel sebelumnya

3) Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4. 5  
 Grafik Scatterplot



Berdasarkan grafik diatas yang merupakan hasil pengelolaan spss penulis maka dapat dilihat titik - titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar angka 0 titik - titik data tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja dan penyebaran titik - titik data tidak berpola. Maka data ini telah memenuhi syarat heteroskedastisitas dan data dapat dilanjutkan.

4) Uji Autokorelasi

Table 4. 9  
 Hasil Uji Durbin - Watson

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.945 <sup>a</sup>	.892	.862	1575.191	2.338

a. Predictors: (Constant), DER, CR  
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan tabel Durbin-Watson dapat diketahui sebesar 2.338, nilai ini akan dibandingkan dengan table signifikan 5%, dengan jumlah sampel 10 (n) dan jumlah variabel independen 2 (K=2) maka diperoleh nilai  
 dL : 0,6972  
 dU : 1,6413.

b. Uji Regresi Linier

Table 4. 10  
 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14242.110	7214.381		-1.974	.089
	CR	97.555	22.116	.998	4.411	.003
	DER	6.904	24.286	.064	.284	.784

a. Dependent Variable: Harga Saham

Maka hasil regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Nilai Konstanta bertanda negative sebesar -14.242 menyatakan bahwa apabila variabel Current Ratio (CR) dan Debt To Equity Ratio (DER) sama dengan (0) maka Harga Saham mengalami penurunan.
2. Current ratio memiliki nilai koefisien regresi yang bertanda positif yaitu sebesar 97.555 Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan satu-satuan pada perusahaan Current Ratio akan merubah Harga Saham sebesar 97.555 dengan arah yang berlawanan.
3. Debt to Equity Ratio memiliki nilai koefisien regresi yang bertanda negatif yaitu sebesar 6.904. Hal ini menunjukkan setiap perubahan satu-satuan pada perubahan Debt to Equity Ratio akan merubah Harga Saham sebesar 6.904 dengan arah yang berlawanan

c. Koefisien Determinasi

Table 4. 11  
 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.945 <sup>a</sup>	.892	.862	1575.191	2.338

a. Predictors: (Constant), DER, CR  
 b. Dependent Variable: Harga Saham

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) diatas menunjukkan nilai R square sebesar 0.862 yang artinya pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham sebesar 86.2%, sedangkan sisanya sebesar 13.8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan dalam penelitian ini..

d. Uji Hipotesis

Table 4. 12  
 Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients <sup>a</sup>					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-14242.110	7214.381		-1.974	.089
	CR	97.555	22.116	.998	4.411	.003
	DER	6.904	24.286	.064	.284	.0284

a. Dependent Variable: Harga Saham

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Debt To Equity Ratio berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Harga Saham dimana  $t_{hitung} = 0.784$  dan  $t_{tabel} = 2,365$ . Didalam hal ini  $t_{hitung} = -0.748 < 2,365$ . Ini berarti hipotesis ditolak dan tidak berpengaruh antara Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham.

Selanjutnya terlihat pula nilai sig adalah 0.000 sedang taraf signifikan  $\alpha$  yang ditetapkan sebelumnya adalah 0,05, maka nilai sig 0.784 < 0,05, ini berarti  $H_0$  diterima dan Debt To Equity Ratio tidak terdapat pengaruh terhadap Harga Saham.

Table 4. 13  
 Hasil Uji f (Simultan)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	144182618.310	2	72091309.155	29.055	.000 <sup>b</sup>
	Residual	17368591.690	7	2481227.384		
	Total	161551210.000	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), DER, CR

Didalam hal ini  $F_{hitung} = 29.055 > F_{tabel} = 4,26$  dengan nilai sig adalah 0.000 sedang taraf signifikan  $0.000 > 0,05$ . Artinya terdapat pengaruh dan signifikan antara Current ratio, Debt to Equity ratio dan Harga Saham PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian pembahasan mengenai pengaruh variabel independen yang berupa Current Ratio Dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper Tbk Periode 2013-2022, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai penelitian tersebut, antara lain:

- a. Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan berpengaruh dan signifikan antara Current Ratio terhadap Harga Saham, sehingga disimpulkan bahwa secara parsial antara

Current Ratio terhadap Harga Saham berpengaruh dan signifikan

- b. Hasil Uji Hipotesis telah membuktikan tidak berpengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham, sehingga disimpulkan bahwa secara parsial antara Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham tidak berpengaruh.
- c. Hasil uji statistik Fhitung telah membuktikan berpengaruh dan signifikan antara Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Harga Saham, sehingga secara Simultan variabel Current Ratio dan Debt to Equity Ratio memiliki pengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ahmad, A. (2018). Pengaruh Current Ratio Terhadap Harga Saham Pt Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Jurnal Keuangan Dan Investasi, 10(2), 123-135.
- [2] Budi, B. (2022). Volatilitas Harga Saham Dan Current Ratio: Studi Kasus Pt Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 15(3), 211-225.
- [3] Dina, D. (2019). Analisis Struktur Permodalan Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, 11(1), 34-47.
- [4] Nugroho, Dian. 2022. Pengaruh Kebijakan Moneter Terhadap Debt To Equity Ratio Dan Harga Saham Perusahaan. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- [5] Hade Chandra Batubara & Nadia Ika Purnama. (2018). Pengaruh Current Ratio, Return On Equity Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Finansial Bisnis, Volume 2, Nomor 2, 61-70.
- [6] Husnan, S. (2001). "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perusahaan". Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia, Vol. 16, No. 1, Pp. 25-34.
- [7] Hendra, H. (2023). Hubungan Current Ratio Dan Harga Saham Dalam Jangka Panjang. Jurnal Analisis Keuangan, 14(4), 101-115.
- [8] Hartono, Rudi. 2020. Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- [9] Jaya, K. A. N. I., & Kepramareni, P. (2022). Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Return On Equity Ratio, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (Kharisma), 4(3), 413-426.
- [10] Jogiyanto, H. M. (2003). "Analisis Pengaruh Informasi Laba Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham". *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 5, No. 2, Pp. 45-58.
- [11] Kusuma, Rina. 2019. Analisis Pengaruh Rasio Lancar Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur. Jakarta: Universitas Indonesia
- [12] Lubis, Z. A., Hutahaean, T. F., Kesuma, S., & Karin, A. V. (2021). Pengaruh Roa, Cr, Dan Der Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2019. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 571-580.
- [13] Nurjaya, N., Artiyanty, M., & Alamsyah, F. A. (2023). Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. *Journal Of Business And Economics Research (Jbe)*, 4(3), 243-250.
- [14] Nurhayati, Siti. 2022. Rasio Lancar Dan Daya Tarik Investasi: Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- [15] Pangestu, S. M., & Fadly, M. (2022). Pengaruh Cr, Der, Dar Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Tourism Dan Recreation Yang Terdaftar Di Bei. *Journals Of Economics And Business*, 2(1), 30-36.
- [16] Pratiwi, S. M., Miftahudin, & Amelia, W. R. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada Pt. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 20-30
- [17] Purnama, Dian. 2020. Pengaruh Kondisi Makroekonomi Terhadap Rasio Lancar Dan Harga Saham. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- [18] Putri, Herlina. 2019. Pengelolaan Utang Yang Efisien Dan Dampaknya Pada Harga Saham. Jakarta: Universitas Indonesia.
- [19] Rizky, R. (2017). Pengaruh Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pt Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. *Jurnal Keuangan Dan Investasi*, 9(2), 98-110.
- [20] Rina, R. (2021). Indikator Keuangan Yang Mempengaruhi Harga Saham: Studi Kasus Pt Indah Kiat Pulp & Paper Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 14(3), 175-190.
- [21] Samsul, M. (2006). "Pengaruh Faktor Ekonomi Makro Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, Vol. 9, No. 3, Pp. 33-42.
- [22] Susanto, Ahmad. 2023. Debt To Equity Ratio Dan Implikasinya Terhadap Harga Saham: Studi Kasus Pada Pt Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk. Surabaya: Universitas Airlangga.
- [23] Siti, S. (2020). Analisis Likuiditas Dan Pengaruhnya Terhadap Harga Saham. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(1), 45-59.
- [24] Suryani, Lina. 2021. Risiko Keuangan Dan Minat Investor: Studi Debt To Equity Ratio Pada Perusahaan Manufaktur. Semarang: Universitas Diponegoro
- [25] Suharti, S., & Tannia, Y. (2020). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Debt To Asset Ratio, Price Earning Ratio Dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Pertanian. *Invest: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Akuntansi*, 1(1), 13-26.
- [26] Suryana, J., & Widjaja, I. (2019). Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Net Profit Margin (Npm) Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi & Bangunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2017. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 3(5), 19-24.